

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional dan menjadi bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didalamnya berlandaskan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat baik sehat ataupun sakit. Kiat-kiat keperawatan berorientasi pada kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan (Undang-Undang RI, 2014).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perawat memiliki peran sebagai *care giver* yang dituntut mampu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dalam batas standar pelayanan profesional. Sebagai pemberi asuhan, perawat membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Oleh karena itu, dalam memberikan pelayanan keperawatan, perawat harus memandang dan memberikan asuhan keperawatan secara holistik karena manusia memiliki berbagai unsur yang terdiri atas berbagai kebutuhan yang komprehensif yaitu biologis (fisik), psikologis, sosial dan spiritual (Hidayat, 2012).

Kebutuhan spiritual merupakan faktor penting yang dapat membantu individu mencapai keseimbangan yang diperlukan untuk memelihara kesehatan dan kesejahteraan serta untuk beradaptasi dengan penyakit. Kebutuhan spiritual juga merupakan hal yang penting bagi pasien dengan penyakit akut ataupun kronis, karena penyakit tersebut dapat menimbulkan ancaman langsung atau jangka panjang terhadap kehidupan, kesehatan dan

kesejahteraan pasien dengan gejala yang dapat mengganggu kemampuan untuk melanjutkan gaya hidup normalnya. Spiritualitas membantu seseorang memahami kehidupan mereka disaat trauma dengan membangun kembali kepercayaan diri sehingga mereka dapat menemukan dan mempertahankan harapan, harmoni batin dan kedamaian di tengah eksistensial penyakit serta upaya mendapatkan pengobatan, harapan bahkan keputusan yang harus diterima karena permasalahan akibat penyakit yang dialami. Sejalan dengan itu, satu-satunya sumber penyembuhan (*healing*) bagi pasien adalah spiritualitas mereka sendiri (Nuraeni et al., 2015).

Pemenuhan kebutuhan spiritual tidak hanya menjadi tanggung jawab pasien dan keluarga saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab perawat karena perawat sebagai petugas kesehatan yang menemani pasien di rumah sakit selama 24 jam. Namun, berdasarkan hasil survey Kementerian Kesehatan RI terhadap Rumah Sakit di Indonesia tahun 2014 diketahui sekitar 54 – 74% perawat melaksanakan instruksi medis, 26% perawat melaksanakan pekerjaan administrasi rumah sakit, 20% melaksanakan praktik keperawatan yang belum dikelola dengan baik, dan 68% tugas keperawatan dasar yang seharusnya dikerjakan perawat dilakukan oleh keluarga pasien. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih sedikit peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan spiritual pasien. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2008), bahwa 70% perawat jarang menanyakan dan mengurus masalah psikis dan spiritual pasien dan hanya berfokus pada kondisi fisik saja.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perawat belum memberikan asuhan keperawatan secara holistik ditandai dengan tidak terpenuhinya kebutuhan spiritual pasien dalam proses penyembuhan dan pemulihannya. Berdasarkan penelitian Wardah et al (2017), penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan spiritual pasien adalah minimnya perawat dalam melaksanakan perannya sebagai *care giver* sehingga perawat tidak memberikan asuhan spiritual. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yaseda, Noorlayla, & Effendi (2013), melaporkan bahwa ada hubungan peran perawat dalam pemberian terapi spiritual terhadap perilaku pasien dalam pemenuhan kebutuhan spiritualnya.

Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi adalah rumah sakit umum tipe B yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Bondowoso, mempunyai visi terwujudnya rumah sakit yang terpercaya dan bermartabat dengan pelayanan kesehatan yang bermutu, sedangkan misinya adalah mewujudkan pelayanan kesehatan rujukan rumah sakit yang professional. Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville* memiliki 25 tempat tidur dan jumlah pasien pada bulan Agustus-Oktober 2019 sebanyak 325 pasien.

Hasil studi pendahuluan terkait dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan peran perawat sebagai *care giver* dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Oktober 2019 di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso. Wawancara ditujukan kepada perawat dan pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville*. Hasil wawancara dengan perawat didapatkan bahwa perawat melakukan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien dengan melakukan pengkajian sampai evaluasi. Tindakan yang dilakukan

perawat dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien seperti menyuruh pasien untuk selalu berdoa dan sholat serta mengingatkan bahwa penyakit itu datangnya dari Allah dan kesembuhan hanya milik Allah. Selain itu, perawat bekerja sama dengan rohaniawan terkait dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Hasil wawancara terhadap pasien, didapatkan 6 orang pasien merasa tidak terpenuhi kebutuhan spiritualnya, 4 pasien menyatakan bahwa perawat telah memenuhi kebutuhan spiritualnya seperti membantu dan mengajarkan berdoa, mengajarkan berdzikir saat merasa kesakitan dan menyuruh untuk bersabar serta memotivasi dan mengingatkan waktu sholat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran Perawat sebagai *Care Giver* dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.”

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Oleh karena itu, dalam memberikan pelayanan keperawatan, perawat harus menjalankan perannya dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan spiritual pasien serta perawat harus memandang dan memberikan asuhan keperawatan secara holistik karena manusia memiliki berbagai unsur yang terdiri atas berbagai kebutuhan yang komprehensif yaitu biologis (fisik), psikologis, sosial dan spiritual. Namun pada kenyataannya, perawat belum menjalankan perannya dengan baik sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien belum optimal.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah peran perawat sebagai *care giver* di Ruang Rawat Inap Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso?
- b. Bagaimanakah pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso?
- c. Adakah hubungan peran perawat sebagai *care giver* dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan peran perawat sebagai *care giver* dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap kelas III Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi peran perawat sebagai *care giver* di Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.
- b. Mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.
- c. Menganalisis hubungan peran perawat sebagai *care giver* dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien di Ruang Rawat Inap Kelas III Paviliun *Bougenville* RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pimpinan di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi untuk merancang suatu kebijakan pemenuhan kebutuhan spiritual yang dapat meningkatkan peran perawat sebagai *care giver* sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual pasien terpenuhi.

2. Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan peran perawat sebagai *care giver* sehingga perawat mampu meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dengan memandang dan memenuhi kebutuhan pasien secara holistik.

3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi, menambah informasi, dan studi literatur mahasiswa khususnya tentang peran perawat sebagai *care giver* dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Manfaat lain dari penelitian ini yaitu dapat menjadi bahan penelitian lanjutan.

4. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat memberikan masukan demi tercapainya peningkatan peran perawat sebagai *care giver* yang baik terkait pemenuhan kebutuhan spiritual pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan.

5. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan peran perawat sebagai *care giver* dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien. Manfaat lain dari penelitian ini yaitu sebagai wujud penerapan evaluasi asuhan keperawatan melalui riset keperawatan.

